

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak dahulu. Ternak yang produk utamanya susu adalah sapi perah. Seiring bertambahnya penduduk Indonesia jumlah kebutuhan zat gizi juga semakin tinggi. Zat gizi tersebut memiliki peranan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat Indonesia. Susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang kaya akan nutrisi zat gizi. Susu adalah bahan pangan yang hampir sempurna karena memiliki gizi yang tinggi dan memenuhi kebutuhan protein hewani makhluk hidup. Susu segar sendiri adalah bahan tanpa tambahan bahan lain dan tidak terjadi proses pemanasan. Komponen Zat gizi yang terkandung didalam susu yaitu protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin sangat dibutuhkan oleh manusia (Vinifera *et al.*, 2016).

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu paling besar yaitu mencapai 80% diantara susu hewan yang ada (Sigit *et al.*, 2021). Susu sapi Peranakan *Friesian Holstein* adalah susu sapi perah yang paling umum di Indonesia (Zainudin *et al.*, 2014). Sedangkan jumlah populasi sapi perah di Indonesia yaitu sekitar 592.897 ekor (Badan Pusat Statistik, 2022).

Jika dilihat dari populasi saat ini, masalah yang dihadapi peternak adalah hasil produksi dan kualitas susu yang dihasilkan. Produksi susu sapi Indonesia masih sangat rendah, karena hanya mampu memenuhi 20% dari kebutuhan masyarakat (Sekjen Kementan, 2016). Faktor paling besar perannya adalah faktor pakan. Penyebab rendahnya produktivitas dan kualitas susu sapi perah adalah faktor nutrisi pakan baik mikro maupun makro belum terpenuhi dengan baik (Indriani *et al.*, 2013). Pakan sendiri merupakan komponen paling penting untuk usaha sapi perah di Indonesia, 60-70% biaya produksi susu yang dikeluarkan adalah pakan (Suminar, 2011). Ketersediaan pakan baik kualitas maupun kuantitasnya harus terpenuhi untuk peningkatan produktivitas ternak. Tujuan dari pemberian pakan sapi perah adalah untuk meningkatkan produksi, produksi, dan hidup pokok

(Moran, 2012). Pakan yang baik dapat memenuhi semua kebutuhan ternak, sehingga berdampak pada produksi yang dihasilkan. Semakin seimbang nutrisi yang diserap dalam tubuh ternak maka susu yang dihasilkan lebih banyak (Damayanti *et al.*, 2017).

Perkembangan usaha peternakan sapi perah akan lebih efisien jika peternak lebih memperhatikan persediaan pakan yang berkualitas. Faktor pakan ini memegang peranan penting dalam efisiensi peternakan sapi perah sehingga menghasilkan produksi susu dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Pakan merupakan salah satu faktor yang meningkatkan produksi dan kualitas susu, sehingga perlu melakukan evaluasi kecukupan nutrisi pakan untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu. Oleh karena itu, laporan akhir ini dibuat untuk mengevaluasi kecukupan nutrisi pakan terhadap produksi dan kualitas susu di UPT PT dan HMT Batu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian dan kecukupan nutrisi pakan terhadap produksi susu?
2. Bagaimana pengaruh pemberian dan kecukupan nutrisi pakan terhadap kualitas susu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan beserta kecukupan nutrisinya terhadap produksi susu.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pakan beserta kecukupan nutrisinya terhadap kualitas susu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Agar dapat mengevaluasi pemberian pakan dan kecukupan nutrisi terhadap produksi dan kualitas susu yang dihasilkan di UPT PT dan HMT Batu.